

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia sangat mendorong penerapan *e-government* dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik termasuk dalam pengadaan barang/jasa pemerintah. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang atau jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya dimulai sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan peningkatan layanan publik. Salah satu bidang penting yang terus pemerintah dukung pelaksanaannya demi terwujudnya peningkatan layanan publik dengan alokasi dana yang cukup besar bersumber dari APBN yaitu bidang pendidikan. Dukungan pemerintah tersebut merupakan amanat konstitusi

yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 4 yang isinya pemerintah berkewajiban untuk mengalokasikan biaya pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN maupun APBD agar masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan.

Alokasi dana pendidikan yang cukup besar tersebut perlu digunakan semaksimal mungkin untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan, baik dari fasilitas pendidikan, sistem pembelajaran, tenaga pendidik, atau sarana prasarana lainnya. Pemerataan tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai untuk lancarnya kegiatan pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan adalah komponen penting dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan. Proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel merupakan salah satu instrumen agar sarana prasarana pendidikan tersedia dengan cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan.

SMA Negeri 1 Karanganyar adalah salah satu satuan pendidikan yang setiap tahunnya melakukan pengadaan barang dan jasa dalam menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Penyelenggaraan layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar tidak hanya lingkup kegiatan belajar-mengajar, namun upaya pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran juga termasuk. Dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, SMA Negeri 1 Karanganyar menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai sumber dana utamanya. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler pasal 15 menyebutkan bahwa pengadaan barang/jasa di sekolah melalui Dana BOS Reguler dilaksanakan sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan.

Permendikbud nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan dan diperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Satuan Pendidikan Melalui Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) menjelaskan bahwa dalam pengadaan barang/jasa di setiap satuan pendidikan yang dilakukan secara daring diharuskan menggunakan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah). SIPLah adalah sistem elektronik atau aplikasi yang dirancang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan efektivitas dan simplifikasi proses pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan melalui Dana BOS.

SIPLah dibangun dengan tujuan untuk mempermudah pengadaan barang/jasa di satuan pendidikan dan untuk mengatasi permasalahan yang dialami pihak sekolah dalam proses pengadaan barang/jasa yang selama ini dilakukan secara luring. Kelemahan pengadaan barang/jasa secara luring yaitu dinilai kurang transparan dan akuntabel serta mengharuskan pihak penyedia melakukan penawaran secara langsung kepada pihak sekolah dan melakukan negosiasi sampai terjadi proses pembelian yang dilakukan oleh kedua pihak secara tatap muka. Hal tersebut menjadikan proses transaksi menjadi lebih lambat, sehingga tidak memenuhi prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan. Dengan menggunakan SIPLah, diharapkan satuan pendidikan dapat melaksanakan proses pengadaan barang/jasa secara efektif, efisien,

transparan, terbuka, bersaing dan akuntabel sehingga memperoleh barang/jasa yang tepat dari setiap dana yang dibelanjakan oleh satuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan SIPLah berperan penting dalam mendukung terwujudnya peningkatan kualitas layanan pendidikan dari segi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMA Negeri 1 Karanganyar. Pada akhirnya diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat mencapai visi sekolah yaitu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan tinjauan terhadap implementasi penggunaan SIPLah serta manfaat dan kendala penggunaan SIPLah dalam pengadaan barang/jasa di SMA Negeri 1 Karanganyar. Hasil tinjauan tersebut akan penulis tuangkan dalam karya tulis tugas akhir berjudul “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN DI SEKOLAH (SIPLah) PADA SMA NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN ANGGARAN 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini terdiri dari beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi penggunaan SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar pada tahun 2021?
2. Apa manfaat dan kendala penggunaan SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar pada tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah:

1. Mengetahui implementasi penggunaan SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar pada tahun 2021.
2. Mengetahui apa saja manfaat dan kendala penggunaan SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar pada tahun 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini adalah memfokuskan pada pembahasan mengenai implementasi penggunaan SIPLah, penerapan prinsip-prinsip pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan, serta manfaat dan kendala penggunaan SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar. Untuk menghindari data yang tidak berkorelasi dengan rumusan masalah dan luasnya pembahasan masalah dalam karya tulis ini, maka penulis hanya menggunakan data pengadaan barang/jasa melalui SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar tahun anggaran 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik yang terlibat dalam penulisan maupun pihak yang membutuhkan karya tulis ini sebagai referensi, antara lain:

1. Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai wadah dalam mengimplementasikan pengetahuan dan apa saja yang telah dipelajari penulis selama mengikuti perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa pemerintah.
2. Karya tulis ini diharapkan memberikan manfaat bagi objek penelitian, yakni SMA Negeri 1 Karanganyar, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terkhusus yang berhubungan dengan pengadaan barang/jasa melalui SIPLah

dapat sesuai dengan peraturan-peraturan yang sedang berlaku. Diharapkan juga, karya tulis ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengadaan barang/jasa melalui SIPLah di SMA Negeri 1 Karanganyar.

3. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca atau masyarakat tentang pengadaan barang/jasa melalui SIPLah. Diharapkan juga, karya tulis ini bisa menjadi referensi bagi pembaca atau masyarakat yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terkait tentang pengadaan barang/jasa melalui SIPLah.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini akan disusun melalui sistematika penulisan yang terbagi menjadi beberapa bab yang masing-masing memuat beberapa subbab dengan perinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam karya tulis tugas akhir ini adalah pendahuluan. Pendahuluan terdiri atas beberapa subbab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan. Masing-masing subbab diuraikan secara rinci sesuai apa yang dibahas pada subbab tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengadaan barang/jasa dan SIPLah. Pada bagian landasan teori ini terdiri atas beberapa subbab, yaitu gambaran umum pengadaan barang/jasa pemerintah, pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan, pengadaan barang/jasa

secara elektronik (*e-procurement*), dan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah). Landasan teori menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan penulisan karya tulis ini dan penelaahan terhadap data yang diteliti.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan seluruh hasil penelitian yang didapatkan dari data-data yang telah dikumpulkan penulis melalui metode pengumpulan data. Selain itu, bab ini menguraikan metode pengumpulan data yang penulis gunakan. Terdapat tiga subbab yang dijelaskan dengan detail dalam bab ini, yaitu metode pengumpulan data, gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini memaparkan jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis rumuskan pada bab pendahuluan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari karya tulis tugas akhir ini. Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran terkait kendala/permasalahan yang terjadi. Simpulan diambil dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya yang diringkas untuk memperkuat atau memperjelas jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.